

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON-PERFORMING LOAN, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP PROFITABILITAS

Nathania Rebecca Yakub¹**Murtanto^{2*}**^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta, Indonesia.*Korespondensi: murtanto@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki intensi menguji pengaruh *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, *non-performing loan*, beban operasional pendapatan operasional dan *net interest margin* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2021 hingga 2023 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 34 perusahaan perbankan. Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda digunakan sebagai metode analisis. Hasil menunjukkan *capital adequacy ratio* dan *net interest margin* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas sedangkan *non-performing loan* dan beban operasional pendapatan operasional mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. *Loan to deposit ratio* tidak menyimpan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, *Non-Performing Loan*, *Return On Asset*.

ABSTRACT

This research has the intention of testing the influence of capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non-performing loans, operating expense operating revenue and net interest margin on the profitability of banking companies. This research collects data using financial reports and annual reports from 2021 to 2023 on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples used in the research was 34 banking companies. Descriptive statistical analysis and multiple regression analysis are used as analysis methods. The results show that capital adequacy ratio and net interest margin have a significant positive influence on profitability, while non-performing loans and operating expenses operating revenue have a significant negative influence on profitability. Loan to deposit ratio does not have a significant influence on profitability. Simultaneously, all independent variables have an effect on the dependent variable.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio*, *Operating Expense Operating Revenue*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, *Net Interest Margin*, *Return On Asset*.

Submission date: July-26-2024**Revised date: July-29-2024****Published date: July-31-2024**

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan, terutama perbankan, memainkan peran krusial dalam ekonomi modern dengan mengumpulkan dana dari masyarakat dan mengalirkan dananya kembali dalam bentuk kredit untuk memajukan kegiatan ekonomi. Hal ini tergambar dalam peningkatan signifikan dalam penyaluran kredit dan pendapatan bunga oleh bank umum di Indonesia, seperti yang tercatat dalam Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dari 2019 hingga 2023. Meskipun pandemi global COVID-19 pada tahun 2020 mengakibatkan penurunan sementara dalam aktivitas ekonomi dan penyaluran kredit, tetapi sejak saat itu terjadi peningkatan yang konsisten dalam penyaluran kredit dan pendapatan bunga bank.

Sumber daya bank, terutama Dana Pihak Ketiga (DPK) dan modal inti, menjadi kunci utama dalam menopang operasional bank dalam menyalurkan kredit. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, modal minimum yang harus

dipenuhi bank umum melalui Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) adalah sekitar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risik. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ini menjadi cerminan dari CAR, yang menunjukkan kemampuan bank untuk menanggung risiko dalam menghadapi situasi yang sulit.

Namun, pengelolaan likuiditas juga menjadi fokus utama bank untuk memastikan mereka dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio LDR, yang diatur oleh BI dengan batas bawah 78% dan batas atas 92%, menjadi parameter utama dalam menjaga keseimbangan likuiditas bank. Kinerja bank dalam mengelola LDR juga tercermin dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan Net Interest Margin, yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif mereka.

Dalam konteks ini, variabel-variabel seperti CAR, LDR, NPL, BOPO, dan NIM memiliki potensi guna mempengaruhi profitabilitas bank. Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait dampak variabel-variabel ini terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dan profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2021-2023, berdasarkan data yang tersedia dari Bursa Efek Indonesia dan penelitian terdahulu yang relevan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Skala Ekonomi (*Economies of Scale Theory*)

Pearson dan Wisner (1993) dalam Zainuri & Sampurno (2022) membagi ekonomi skala menjadi dua jenis, yakni ekonomi skala volume dan ekonomi skala pembelajaran. Ekonomi skala volume terjadi ketika biaya per unit menurun seiring atas peningkatan produksi. Sementara itu, ekonomi skala pembelajaran terjadi ketika biaya per unit menurun selaku hasil atas perubahan pada perusahaan, seperti peningkatan keterampilan karyawan dan perbaikan pada proses produksi. Ini terkait atas konsep kurva pembelajaran yang menyatakan bahwasanya biaya per unit hendak menurun seiring atas pengulangan sebuah proses.

Bank

UU No. 10 / 1998 perihal Perbankan, bank yakni sebuah entitas bisnis yang mengumpulkan dana atas masyarakat pada wujud simpanan, lalu mengalirkannya kembali teruntuk masyarakat pada wujud kredit ataupun wujud lainnya, atas tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Rasio Keuangan

Kasmir (2018), rasio keuangan merupakan perbandingan antara angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dengan melakukan pembagian satu angka atas yang lainnya. Analisis rasio keuangan merupakan teknik yang berguna guna membandingkan data keuangan. Rasio keuangan dipakai guna menilai kesehatan keuangan sebuah perusahaan, termasuk likuiditas, kemampuan manajemen guna menghasilkan laba, pendanaan investasi, dan hasil yang diperoleh oleh pemegang saham dari investasi.

Capital Adequacy Ratio

CAR yakni rasio yang mencerminkan kapasitas perbankan untuk mendukung aset-aset yang berisiko atas modalnya sendiri (Dendawijaya, 2009). Penilaian besar kecilnya CAR menandakan kemampuan bank pada operasionalnya dan menanggung risiko, termasuk risiko kredit. Peraturan BI Nomor 14/18/PBI/2012 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal minimum yang wajib disediakan adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

(Sumber: Oei Herlina Wijaya, 2021)

Loan to Deposit Ratio

Kasmir (2018) mendefinisikan bahwasanya LDR yakni perbandingan antara total kredit yang disalurkan atas total dana masyarakat. Peraturan BI Nomor 15/7/PBI/2013 perihal Giro Wajib Minimum Bank Umum menetapkan bahwasanya batas atas LDR target yakni 92% dan batas bawahnya yakni 78%. Bilamana bank menyimpan nilai LDR dibawah angka batas bawah LDR target, hal ini menunjukkan bahwasanya bank belum secara efisien pada melakukan penyaluran kredit. Sebaliknya, bilamana nilai LDR diatas angka batas maksimum LDR target, artinya jumlah kredit yang diturunkan bank tinggi sehingga meningkatkan risiko yang dihadapi.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

(Sumber: Selly Oktaviani, Suyono & Mujiono, 2019)

Non-Performing Loan

Kasmir (2018) menggambarkan NPL selaku kredit bermasalah yang bisa disebabkan oleh kendala baik atas segi manajemen bank pada menganalisis data saat menyalurkan kredit maupun atas pihak peminjam yang sengaja ataupun tidak sengaja mengabaikan kewajibannya guna membayar pinjaman. Peraturan BI Nomor 17/11/PBI/2015 dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.03/2017 menetapkan bahwasanya batas maksimum NPL yakni 5%. Ini berarti jikalau NPL bank mencapai 5% ataupun lebih, maka bank tertera dianggap tidak sehat.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

(Sumber: Niki Hadian & Debora Tri Oktarina Phety, 2021)

Beban Operasional Pendapatan Operasional

BOPO yakni perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Biaya operasional meliputi semua pengeluaran bank pada menjalankan operasional, seperti biaya karyawan, bunga, valuta asing, penyusutan, pemasaran, dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasional mencakup semua pendapatan yang didapat atas kegiatan usaha bank, seperti provisi, komisi, bunga, pendapatan valuta asing, dan pendapatan operasional lainnya (Dendawijaya, 2009:111). BOPO menilai efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

(Sumber: Selly Oktaviani, Suyono & Mujiono, 2019)

Net Interest Margin

NIM yakni rasio yang mengukur pendapatan bunga bersih atas rata-rata aktiva produktif sebuah bank. Ini menunjukkan seberapa efektif bank pada menghasilkan pendapatan bunga bersih atas aktiva produktifnya (Taswan, 2010).

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

(Sumber: Selly Oktaviani, Suyono & Mujiono, 2019)

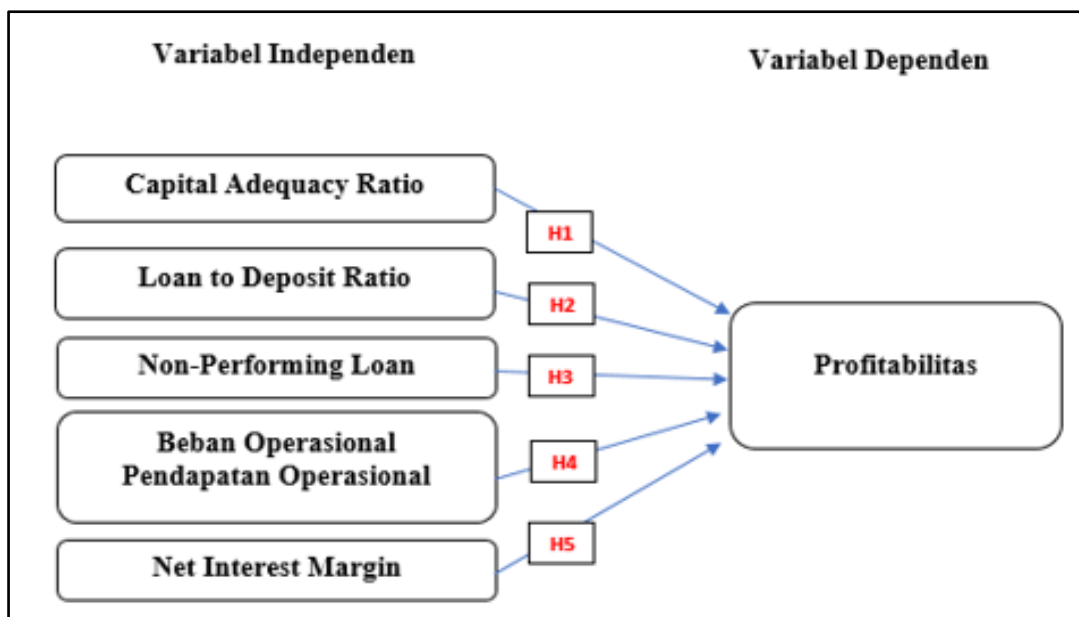
Profitabilitas

Kasmir (2018), rasio profitabilitas yakni ukuran yang dipakai guna mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan pada menghasilkan laba ataupun keuntungan. Selain itu, rasio profitabilitas juga menggambarkan indikasi perihai seberapa efektif manajemen perusahaan perbankan pada mengelola operasionalnya. Maka, perusahaan bisa memberikan lebih banyak kontribusi guna kepentingan pemegang saham, karyawan, peningkatan kualitas produk, serta melakukan ekspansi lewat investasi baru. Return on asset digunakan dalam penelitian ini untuk menilai profitabilitas. Hal ini karena ROA dapat menggambarkan efisiensi perusahaan pada memanfaatkan asetnya guna menghasilkan laba.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

(Sumber: Chairunnisah Ramadhanti, Marlina & Siti Hidayati, 2019)

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

CAR menunjukkan kekuatan bank guna menopang aset-aset yang berisiko dan membiayai operasionalnya dengan modal yang dimiliki. CAR yang tinggi menunjukkan bank punya dana lebih untuk menjalankan operasionalnya yaitu penyaluran kredit secara optimal sehingga perolehan profit pun menjadi maksimal.

H1: CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

LDR yakni perbandingan total kredit yang disalurkan atas total dana masyarakat (dana piha ketiga). Posisi LDR yang tinggi, menandakan bahwa kurangnya likuiditas bank namun di sisi lain, penyaluran kredit yang disalurkan lebih banyak dan akan berdampak positif pada profitabilitas.

H2: LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas

NPL merujuk pada kredit yang tidak bisa dibayarkan debitur kembali ke bank (kualitas kredit : kurang lancar, diragukan, macet). Keadaan ini menunjukkan potensi penurunan pendapatan bunga, yang akan berpengaruh pada profitabilitas bank.

H3: NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

BOPO dipakai guna mengukur efisiensi perusahaan untuk mengelola operasionalnya. Kian kecil BOPO menunjukkan bahwasanya perusahaan telah efisien menjalankan operasionalnya dimana hendak berdampak positif pada profitabilitas.

H4: BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengaruh NIM terhadap Profitabilitas

Keuntungan maksimal merupakan harapan suatu bank dalam menjalankan operasionalnya, dimana sumber utamanya adalah pendapatan bunga. NIM diperoleh dari selisih bunga kredit (*income*) dan biaya bunga yang dibayarkan ke debitur yang menabung. Semakin besar nilai NIM, menunjukkan semakin banyak pendapatan bunga bersih yang didapatkan bank sehingga akan meningkatkan profitabilitas

H5: NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki intensi guna menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, *Beban Operasional* *Pendapatan Operasional*, dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas (diukur dengan Return on Asset - ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar BEI selama periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan gabungan dari data time series dan *cross section* dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan di website BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik untuk memeriksa kelayakan model regresi, dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia serta kontribusi terhadap literatur akademis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	<i>Descriptive Statistics</i>		Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum		
X1 (CAR)	102	0.1078	0.8335	0.297423	0.1337123
X2 (LDR)	102	0.1235	1.6319	0.817663	0.2693773
X3 (NPL)	102	0.0000	0.0408	0.011214	0.0091566
X4 (BOPO)	102	0.4380	1.2255	0.811975	0.1488746
X5 (NIM)	102	-0.0352	0.0901	0.044407	0.0189607
Y (ROA)	102	-0.0306	0.0476	0.015440	0.0135394

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 1, dijelaskan bahwa CAR memiliki nilai terendah 10,78% yaitu berasal dari Bank Mayapada Internasional (MAYA) 2023 dan nilai terbesar 83,35% yaitu berasal dari Allo Bank Indonesia (BBHI) 2023. Nilai rata-rata dari CAR sebesar 29,74%. Melalui hasil ini, dapat disimpulkan bahwasanya selama 2021 hingga 2023, perbankan telah menjalankan peraturan yang ada bahwa rasio kecukupan modal yang wajib dipenuhi adalah 8%.

Pada variabel LDR mempunyai nilai terendah 12,35% yaitu berasal dari Bank Capital Indonesia (BACA) 2021 dan nilai terbesar 163,19% yaitu berasal dari Allo Bank Indonesia (BBHI) Tahun 2022. Nilai rata-rata dari LDR sebesar 81,77%. Melalui hasil ini, dapat dikatakan bahwasanya terdapat beberapa bank melanggar batas atas LDR dimana nilainya 92%. Namun, bila dilihat rata-rata seluruh bank, nilainya yakni 81,77% dimana dapat dikatakan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh BI.

Variabel NPL memiliki nilai terendah 0% yaitu dimiliki oleh Bank Capital Indonesia (BACA) 2021 – 2023 dan nilai terbesar 4,08% (Bank Victoria International, 2021). Nilai rata-rata NPL 1,12%. Melalui hasil ini, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya bank sudah memenuhi batas maksimum NPL yang diatur oleh BI yaitu paling maksimal sebesar 5%.

Variabel BOPO menunjukkan variasi signifikan dengan nilai minimum 43,8% (Bank Central Asia, 2023) dan maksimum 122,55% (Bank Jtrust Indonesia, 2021), serta rata-rata 81,2% dan standar deviasi 14,89%. Meskipun beberapa bank memiliki BOPO di atas 93,5%, yang merupakan batas kritis untuk kesehatan bank, rata-rata BOPO menunjukkan kondisi yang baik.

Variabel NIM menunjukkan variasi dari -3,52% (Bank Capital Indonesia, 2021) hingga 9,01% (Allo Bank Indonesia, 2023), dengan rata-rata 4,44%, menunjukkan adanya bank yang menanggung biaya bunga lebih besar dibandingkan pendapatan bunga.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Normal Kolmogorov-Smirnov

<i>Test Statistic</i>	0.086	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.061	Data berdistribusi normal

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 2, nilai Sig. (dua arah) mempunyai nilai lebih besar dari 0.05 yang dimana menunjukkan nilai yaitu 0.061. Perolehan hasil ini menunjukkan data yang dipakai dalam pengujian penelitian ini terdistribusi secara normal. Artinya, data yang dipakai bisa mewakili populasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		<i>Coefficients^a</i>		
Model		<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>	Kesimpulan
1	X1 (CAR)	0.924	1.082	Tidak terdapat multikolinearitas
	X2 (LDR)	0.772	1.296	Tidak terdapat multikolinearitas
	X3 (NPL)	0.788	1.270	Tidak terdapat multikolinearitas
	X4 (BOPO)	0.602	1.662	Tidak terdapat multikolinearitas
	X5 (NIM)	0.620	1.614	Tidak terdapat multikolinearitas
a. Dependent Variable: Y (ROA)				

a. Dependent Variable: Y (ROA)

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Atas data di tabel 3, perolehan angka *tolerance* mempunyai nilai diatas 0.1 dan angka VIF mempunyai nilai dibawah 10. Oleh itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam pengujian penelitian ini terlepas dari permasalahan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Model	R	Model Summary ^b			Durbin Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0.975a	0.951	0.949	0.0030715	1.332

a. Predictors: (Constant), X5 (NIM), X1 (CAR), X3 (NPL), X2 (LDR), X4 (BOPO)
b. Dependent Variable: Y (ROA)

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil tabel di atas, kesimpulan yang bisa diambil adalah data terlepas dari permasalahan autokorelasi dikarenakan angka pada kolom Durbin – Watson yaitu 1,332 dimana sesuai dengan kriteria pengujian bahwasanya apabila angka terletak pada -2 sampai dengan 2 maka data terlepas atas permasalahan autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park

Model	Unstand ardized B	Coefficie nts Std. Error	Coefficients ^a Standard dized Coefficie nts Beta		t	Sig.	Kesimpulan
1 (Constant)	-9.691	1.825			-5.310	0.000	Tidak terdapat heteroskedastisitas
X1 (CAR)	1.977	1.599	0.125		1.237	0.219	Tidak terdapat heteroskedastisitas
X2 (LDR)	-0.172	0.868	-0.022		-0.198	0.843	Tidak terdapat heteroskedastisitas
X3 (NPL)	-31.839	25.287	-0.138		-1.259	0.211	Tidak terdapat heteroskedastisitas
X4 (BOPO)	-2.846	1.779	-0.201		-1.599	0.113	Tidak terdapat heteroskedastisitas
X5 (NIM)	-25.456	13.768	-0.229		-1.849	0.068	Tidak terdapat heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: LN RES

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Atas hasil pengujian di atas, semua nilai sig. yang dimiliki oleh semua variabel adalah diatas 0.05, oleh itu dapat dicapai kesimpulan bahwasanya permasalahan heteroskedastisitas tidak didapati pada data pegujian penelitian ini

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Prediksi Arah	Coefficients ^a					Kesimpulan Hipotesis
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Sig. (Two-Tailed)	Sig. (One-Tailed)	
(Constant)		0.078	0.003		0.000	0.000	
X1 (CAR)	(+)	0.006	0.002	0.059	0.014	0.007	H1 Diterima
X2 (LDR)	(+)	0.000383	0.001	0.008	0.767	0.3835	H2 Ditolak
X3 (NPL)	(-)	-0.071	0.038	-0.048	0.060	0.030	H3 Diterima
X4 (BOPO)	(-)	-0.082	0.003	-0.899	0.000	0.000	H4 Diterima
X5 (NIM)	(+)	0.057	0.020	0.080	0.006	0.003	H5 Diterima

a. Dependent Variable: Y (ROA)

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji regresi pengujian penelitian ini, dapat dicapai hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,078 + 0,006X_1 + 0,000383X_2 - 0,071X_3 - 0,082X_4 + 0,057X_5 + \varepsilon \dots\dots\dots(7)$$

Hasil persamaan diatas memperlihatkan bahwasanya variabel independen menyimpan pengaruh pada variabel dependen sehingga dapat ditarik simpulan bahwasanya nilai konstanta regresi sebesar 0.078 menerangkan bahwa bila semua variabel bebas (CAR, LDR, NPL, BOPO, dan NIM) diandaikan adalah konstan atau nol, maka ROA akan sebesar 7.8%. Nilai 0.006 yang dimiliki oleh koefisien CAR mengindikasikan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan CAR akan menaikkan ROA sejumlah 0.6%. Nilai 0.000383 yang dipunyai oleh koefisien LDR menerangkan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan LDR akan menaikkan angka ROA sebanyak 0.0383%. Pada kenaikan satu satuan NPL, akan mempengaruhi nilai ROA yaitu mengurangi ROA 7.1% sesuai dengan koefisiennya yang tercantum pada tabel sebesar -0.071. Sama halnya dengan NPL, setiap kenaikan satu satuan BOPO maka akan mempengaruhi ROA yaitu penurunan ROA sebanyak 8.2% yang dimana dapat terlihat pada tabel nilai koefisiennya memiliki nilai -0.082. NIM menyimpan pengaruh yang berlawanan dengan BOPO ataupun NPL, dimana setiap kenaikan satu satuan NIM akan menaikkan ROA sebesar 5.7% sesuai pada nilai koefisien yang ditunjukkan pada tabel yakni 0.057.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.975a	0.951	0.949	0.0030715	1.332
a. Predictors: (Constant), X5 (NIM), X1 (CAR), X3 (NPL), X2 (LDR), X4 (BOPO)					
b. Dependent Variable : Y (ROA)					

a. Predictors: (Constant), X5 (NIM), X1 (CAR), X3 (NPL), X2 (LDR), X4 (BOPO)

b. Dependent Variable : Y (ROA)

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan data pada tabel 6, nilai Adjusted R² adalah 0.949 (dalam persen : 94.9%). Angka ini mendefinisikan bahwasanya variabel independen bisa mendefinisikan variabel dependen sebesar 0.949 (94.9%). Sisanya sebesar 5.1% didefinisikan oleh variabel maupun faktor lainnya dimana tidak dipakai pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.018	5	0.004	373.321	0.000b
	Residual	0.001	96	0.000		
	Total	0.019	101			

a. Dependent Variable: Y (ROA)

b. Predictors: (Constant), X5 (NIM), X1 (CAR), X3 (NPL), X2 (LDR), X4 (BOPO)

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil pengujian statistik F yang dilakukan, nilai (sig.) signifikan yakni 0.000. Angka perolehan ini memiliki nilai dibawah 0.05. Atas hasil ini, dapat dicapai kesimpulan bahwasanya model penelitian atas pengujian ini diterima. Semua variabel independent dalam hal ini secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Prediksi Arah	Unstandardized B	Coefficients ^a			Sig. (Two-Tailed)	Sig. (One-Tailed)	Kesimpulan Hipotesis
			Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient	s Beta			
(Constant)		0.078	0.003			0.000	0.000	
X1 (CAR)	(+)	0.006	0.002	0.059		0.014	0.007	H1 Diterima
X2 (LDR)	(+)	0.000383	0.001	0.008		0.767	0.3835	H2 Ditolak
X3 (NPL)	(-)	-0.071	0.038	-0.048		0.060	0.030	H3 Diterima
X4 (BOPO)	(-)	-0.082	0.003	-0.899		0.000	0.000	H4 Diterima

X5 (NIM)	(+)	0.057	0.020	0.080	0.006	0.003	H5 Diterima
a. Dependent Variable: Y (ROA)							

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS versi 25

Secara parsial, hasil uji menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai signifikansi 0.007, menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, Loan to Deposit Ratio (LDR) dengan nilai signifikansi 0.3835 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Non-Performing Loan (NPL) memiliki nilai signifikansi 0.030, menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Selanjutnya, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Interest Margin (NIM) dengan masing-masing nilai signifikansi 0.000 dan 0.003, menunjukkan pengaruh negatif dan positif signifikan terhadap ROA secara berurutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel CAR, NPL, BOPO, dan NIM terhadap variabel dependen ROA, sementara LDR tidak berpengaruh secara signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Hasil analisis deskriptif memperlihatkan bahwasanya rentang nilai CAR berkisar antara 10.78% hingga 83.35%. Sesuai regresi linier berganda, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa CAR menyimpan dampak positif yang signifikan pada ROA dengan nilai koefisien yang relevan dalam model statistik. Temuan ini bertentangan dengan studi sebelumnya oleh Selly Oktaviani, Suyono & Mujiono (2019), serta Pasaman Silaban (2017), yang tidak mendapatkan dampak signifikan CAR pada ROA. Bank-bank yang diteliti memenuhi kriteria paling kecil CAR yang dimana aturannya dibentuk oleh Bank Indonesia sebesar 8%, menunjukkan kapabilitas mereka dalam mengelola risiko serta operasional.

Koefisien positif dan signifikan dari CAR dalam regresi menunjukkan bahwa peningkatan CAR berpotensi untuk meningkatkan ROA, sesuai dengan temuan sebelumnya oleh Limajatini Etty Murwaningsari & Sellawati (2019), Ni Luh Shintya Anggari & I Made Dana (2020), serta Chairunnisah Ramadhanti, Marlina & Siti Hidayati (2019). Bank yang mengantongi modal yang besar akan lebih bisa berjalan dengan optimal untuk memperoleh profit. Dengan modal yang besar, maka bank dapat melakukan fungsinya yaitu penyaluran kredit secara leluasa. Sesuai dengan teori skala ekonomi dimana kian banyak jumlah kredit yang dicurahkan bank, maka biaya kredit juga kian rendah dan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan perbankan.

Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

Hasil statistik deskriptif memperlihatkan bahwasanya rentang nilai LDR berkisar antara 12.35% hingga 163.19%. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, H2 ditolak yang mengindikasikan bahwa LDR tidak menyimpan dampak signifikan pada profitabilitas. Hasil pengujian penelitian ini berlawanan pada temuan sebelumnya oleh Chairunnisah Ramadhanti, Marlina & Siti Hidayati (2019) yang menunjukkan adanya dampak positif signifikan antara LDR dengan ROA. LDR menggambarkan keunggulan bank guna mencurahkan kredit atas dana pihak ketiga, yang sesuai dengan tugas primer perusahaan bank sebagai *financial intermediary* dimana berpotensi memberikan keuntungan tinggi bagi perbankan.

Namun, temuan ini tidak cocok dengan teori skala ekonomi yang menjabarkan bahwasanya kian banyak jumlah kredit yang disalurkan maka biaya menjadi lebih rendah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dikarenakan kualitas kredit yang buruk dapat meningkatkan risiko bank secara keseluruhan. Meskipun demikian, koefisien positif LDR dalam persamaan regresi menunjukkan bahwa secara parsial, peningkatan nilai LDR berpotensi meningkatkan ROA. Hasil ini berjalan secara selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Pricilla Febryanti & Nur Aini (2021), Selly Oktaviani, Suyono & Mujiono (2019), dan Limajatini Etty Murwaningsari & Sellawati (2019) yang juga menemukan bahwa LDR tidak menyimpan dampak signifikan pada profitabilitas.

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas

Analisis deskriptif menjabarkan rentang nilai Non-Performing Loan (NPL) antara 0 hingga 4,08%, dengan regresi linier berganda mengindikasikan bahwa NPL menyimpan dampak signifikan negative pada profitabilitas bank (H3 diterima), bertentangan dengan temuan sebelumnya yang tidak menemukan hubungan signifikan. Bank-bank yang diteliti mematuhi batas maksimum NPL 5% dari Bank Indonesia, menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola risiko kredit. Koefisien regresi NPL yang negatif signifikan menunjukkan bahwa peningkatan NPL berpotensi menurunkan ROA, sesuai dengan teori bahwa NPL mencerminkan risiko gagal bayar nasabah, yang dapat mengurangi profitabilitas bank sebagai perantara keuangan. Temuan ini juga mendukung hasil beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak negatif signifikan NPL terhadap ROA (Rini Wilda Rahmawati, Sri Zulaihati, & Achmad Fauzi, 2021; Niki Hadian & Debora Tri Oktarina, 2021; Oei Herlina Wijaya, 2021; Pricilla Febryanti Widyastuti & Nur Aini, 2021; Limajatini Etty Murwaningsari & Sellawati, 2019; Pasaman Silaban, 2017; Chairunnisah Ramadhanti, Marlina, & Siti Hidayati, 2019).

Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Analisis statistik deskriptif memperlihatkan BOPO berkisar dari 43.8% hingga 122.55%. Dalam regresi linier berganda, ditemukan bahwa BOPO menyimpan dampak signifikan negatif pada profitabilitas (H4 diterima). Temuan ini mempunyai hasil yang sejalan atas penelitian sebelumnya yang menunjukkan BOPO menyimpan dampak negatif pada profitabilitas. Bank-bank di Bursa Efek Indonesia rata-rata telah mematuhi standar BOPO di bawah 93.5%, namun beberapa masih belum efisien dalam mengelola biaya operasionalnya, yang dapat menurunkan ROA. Pengaruh negatif BOPO sejalan dengan teori skala ekonomi bahwa keuntungan diperoleh dari hubungan terbalik antara biaya dan kuantitas atau jasa (kredit) yang diberikan. Kian besar kredit yang dikucurkan maka biaya kredit juga kian rendah. Economic of Scale mengakibatkan penurunan biaya rata-rata dengan dilakukannya peningkatan jasa (kredit) yang diberikan.

Pengaruh NIM terhadap Profitabilitas

NIM (pendapatan bunga bersih) dimana sesuai dengan tugas utama perbankan yaitu menyalurkan kredit guna memperoleh laba, merupakan hal paling signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas. Analisis statistik deskriptif memperlihatkan variasi NIM dari -3,52% hingga 9,01%, sementara analisis regresi linier berganda menegaskan bahwasanya peningkatan NIM berhubungan secara positif signifikan dalam peningkatan ROA. Temuan konsisten dengan studi sebelumnya oleh Selly Oktaviani, Syono & Mujiono (2019) serta Pasaman Silaban (2017), yang juga menunjukkan bahwa NIM mempunyai dampak positif yang signifikan pada profitabilitas bank. Secara teori, NIM mencerminkan efektivitas manajemen bank dalam mengoptimalkan pendapatan bunga bersih yang didapatkan melalui penyaluran kredit, yang pada gilirannya meningkatkan ROA bank.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini telah menguji pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO serta NIM terhadap profitabilitas perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang ter-list di BEI. Hasil pengujian parsial memperlihatkan bahwasanya 4 variabel bebas mempunyai atau menyimpan dampak signifikan pada variabel terikat. Pengujian dilakukan secara bersama-sama menunjukkan semua variabel bebas mempunyai pengaruh pada variabel terikat. Mengacu pada pengujian yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25, dicapai kesimpulan bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif signifikan pada profitabilitas (H1 diterima). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak menyimpan pengaruh signifikan pada profitabilitas (H2 ditolak). Non-Performing Loan (NPL) mempunyai pengaruh negatif signifikan pada profitabilitas (H3 diterima). Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menyimpan pengaruh negatif signifikan pada profitabilitas (H4 diterima), dan Net Interest Margin (NIM) mempunyai dampak positif signifikan pada profitabilitas (H5 diterima).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, N. L. S., & Dana, I. M. (2020). The effect of capital adequacy ratio, third party funds, loan to deposit ratio, bank size on profitability in banking companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 334-338.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua Cetakan Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Bank Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank. Edisi Pertama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadian, N & Phety, D. T. O. (2021). The Effect of Non-Performing Loans and Loan to Deposit Ratio on Return On Assets in the Banking Industry. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 791-798.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014 Cetakan Ketujuhbelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Sellawati, S. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014–2017). *eCo-Fin*, 1(2), 55-62.
- Oktaviani, S., Suyono, S., & Mujiono, M. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 218-231.

- Pratiwi, L. P. S. W. & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI 2011-2013. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2137-2166.
- Rahmawati, R. W., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(2), 280-294.
- Ramadhanti, C., Marlina, M., & Hidayati, S. (2019). The effect capital adequacy, liquidity and credit risk to profitability of commercial banks. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 71-78.
- Riyadi, Selamat. 2009. *Banking Asset & Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rivai, Veithal, Andria Permata Veithzal dan Ferry N Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2019. *Mahir Statistik Deskriptif: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Silaban, P. (2017). The effect of capital adequacy ratio, net interest margin and non-performing loans on bank profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 5(3), 58-69.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Vernanda, S. D. & Widyarti, E. T. (2016). Analisis Pengaruh Car, LDR, NPL, BOPO dan Size Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2015). *Diponegoro Journal of Manegement*, 5(3), 1-13.
- Widyastuti, P. F. & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 1020-1027.
- Wijaya, O. H. (2021). Analisis Efek DPK, CAR, NPL, Suku Bunga Kredit Terhadap ROA Perusahaan Bank Umum Kegiatan Usaha (B.U.K.U.) Empat (4) Tahun 2014 – 2019. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(2), 157-168.
- Zainuri, F. R. M., & Sampurno, R. D. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan Size Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(2), 1-15.